

**STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI  
SDIT SALSABILA AL MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Nur Ikhsan  
NIM.: 14480138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ikhsan

NIM : 14480138

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dan karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

Yang menyatakan



Nur Ikhsan

NIM. 14480138



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal** : persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
**Lamp** :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Ikhsan  
NIM : 14480138  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 19 Januari 2019  
Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B. 684/Un.02/DT.00/PP.00.9/1/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Ikhsan

NIM : 14480138

Telah dimunaqosyahkan pada : 13 November 2018

Nilai Munaqosyah : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Penguji I

Penguji II

Fitri Yuliatwati, Pd. Si  
NIP. 19820724 200912 01 2 011

Dr. Andhastowo, M. Pd. I  
NIP. 1955052011 1 008



Yogyakarta ..... 17 JAN 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

# MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ ۱۱

niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(QS. Al Mujadilah: 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011), hlm. 543.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk  
Almamaterku Tercinta:  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## ABSTRAK

Nur Ikhsan. 2018. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. (2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian guru kelas II B, kepala sekolah SDIT Salsabila Al Muthi'in, dan peserta didik kelas II B di SDIT Salsabila Al Muthi'in. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu dengan: (a) pengaturan tempat duduk, (b) mengatur ventilasi dan pengaturan cahaya, (c) mengatur penyimpanan barang, (d) menciptakan kelas yang bersih dan indah, (e) meningkatkan kesadaran diri sebagai guru dan siswa, (f) membina iklim sosio-emosional yang baik di kelas, (g) membina iklim sosial kelas yang baik, dan (h) menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku.

Faktor pendukung strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) lingkungan di dalam kelas, (b) lingkungan sekitar kelas. Faktor penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) faktor guru yang kurang persiapan dalam mengajar, (b) peserta didik yang tidak siap mengikuti pembelajaran, (c) fasilitas yang masih kurang seperti LCD.

**Kata Kunci: Strategi guru, iklim kelas yang kondusif.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini merupakan sebuah penelitian tentang strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi peneliti bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang juga sekaligus sebagai dosen penasehat

akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan yang telah membantu kami dalam menyelesaikan kuliah kami.

3. Dr. Nur Hidayat M. Ag selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu dengan sabar selama peneliti kuliah.
6. Garnisanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SDIT Salsabila Al Muthi'in.
7. Imam Sofyan, S.Pd.I selaku guru kelas II B SDIT Salsabila Al Muthi'in yang telah membantu terlaksananya penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Jamroji dan Ibu Sutimi, yang selalu memberikan do'a dan pengorbanannya, semangat, motivasi, dan semua kasih sayang yang tiada ternilai.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI 2014, teman-teman Magang III, teman-teman KKN Nariban Kidul Magelang, teman-teman PGMI D 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Putri Lima Pranidani yang selalu memberi motivasi, dan semua pihak yang telah memberikan do'a dan semangat, menguatkan dan memberi motivasi sehingga peneliti tidak putus asa.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ibarat kata “Tiada gading yang tak retak” tiada satupun manusia yang tak luput dari kesalahan, untuk itu peneliti minta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

Peneliti

Nur Ikhsan

NIM. 14480138

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                              |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 7           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                 | 8           |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>                          |             |
| A. Landasan Teori .....                                 | 10          |
| 1. Strategi menumbuhkan iklim kelas yang kondusif ..... | 10          |
| 2. Iklim Kelas yang Kondusif .....                      | 11          |
| 3. Pendekatan dalam Manajemen Kelas .....               | 13          |
| 4. Faktor Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif .....    | 15          |
| 5. Dampak dari Penciptaan Kelas yang Kondusif .....     | 15          |

|   |    |
|---|----|
| 6. Faktor Pendukung Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif .....  | 17 |
| 7. Faktor Penghambat Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif ..... | 19 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                         | 23 |

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....      | 20 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 20 |
| C. Subjek Penelitian .....                | 29 |
| D. Data dan Sumber Data .....             | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....          | 29 |
| F. Teknik Analisis Data .....             | 32 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data ..... | 34 |
| H. Sistematika pembahasan .....           | 34 |

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Iklim Kelas Yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul .....  | 36 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang Kondusif Kelas II B di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul ..... | 62 |

**BAB V : PENUTUP**

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan .....            | 70        |
| B. Saran .....                 | 70        |
| C. Penutup .....               | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>77</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar IV. 1 : Formasi tempat duduk di kelas II B .....              | 39 |
| Gambar IV. 2 : Formasi tempat duduk di kelas II B .....              | 40 |
| Gambar IV. 3 : Suasana kelas II B pada saat istirahat .....          | 41 |
| Gambar IV. 4 : Ventilasi di kelas II B .....                         | 43 |
| Gambar IV. 5 : Almari di kelas II B .....                            | 45 |
| Gambar IV. 6 : Meja dan Almari di kelas II B .....                   | 46 |
| Gambar IV. 7 : Rak sepatu.....                                       | 47 |
| Gambar IV. 8 : Peserta didik sedang piket membersihkan kelas.....    | 59 |
| Gambar IV. 9 : Peserta didik antusias saat pembelajaran BTAQ . ..... | 51 |
| Gambar IV. 10 : Guru yang sedang memotivasi peserta didik .....      | 53 |
| Gambar IV. 11 : Guru sedang bercerita sebelum pembelajaran .....     | 54 |
| Gambar IV. 12 : Kedekatan Guru dan Peserta didik.....                | 57 |
| Gambar IV. 13 : Pak Sofyan membagi hasil ulangan harian .....        | 59 |
| Gambar IV. 14 : Contoh bentuk hukuman perkalian .....                | 60 |
| Gambar IV. 15 : Tanaman sekitar sekolah.....                         | 64 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran I : Surat Pergantian Judul Skripsi .....          | 78  |
| Lampiran II : Catatan Lapangan .....                       | 79  |
| Lampiran III : Hasil Dokumentasi .....                     | 128 |
| Lampiran IV : Surat Keterangan Bebas Nilai E .....         | 133 |
| Lampiran V : Ikla .....                                    | 134 |
| Lampiran VI: Toec .....                                    | 135 |
| Lampiran VII : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....   | 136 |
| Lampiran VIII : Sertifikat ICT .....                       | 137 |
| Lampiran IX : Sertifikat Lectora .....                     | 138 |
| Lampiran X : Sertifikat Magang .....                       | 139 |
| Lampiran XI : Sertifikat KKN .....                         | 141 |
| Lampiran XII : Sertifikat PKTQ .....                       | 142 |
| Lampiran XIII : Sertifikat OPAK .....                      | 143 |
| Lampiran XIV : Bukti Penunjukkan Pembimbing .....          | 144 |
| Lampiran XV : Bukti Seminar Proposal .....                 | 145 |
| Lampiran XVI : Kartu Bimbingan Skripsi .....               | 146 |
| Lampiran XVII : Surat Izin Penelitian .....                | 147 |
| Lampiran XVIII : Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 149 |
| Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup .....                  | 150 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur dalam membangun martabat bangsa dan negara. Landasan pendidikan Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31, di mana diwajibkan kepada setiap warga negara memperoleh pengajaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia berkualitas, pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan pendidikan. Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif, telah dirumuskan secara formal dan operasional, sebagaimana terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses tidaknya dan mutu peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, salah satunya adalah kualitas proses pendidikan. Menurut Umaedi dalam rangka umum, mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa baik yang *tangible* maupun

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara. 2006) hlm. 72.

yang *intangible*. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif dan nyaman untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang menentukan peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran dilihat pada intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, materi, media, dan iklim pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran harus diperhatikan dengan seksama karena merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan mutu pendidikan.<sup>3</sup>

Guru harus memperhatikan dan memaksimalkan dalam mengajar selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

---

<sup>2</sup> Umaedi (2004) dalam (Fitri Rahmawati, 2006) Jurnal Strategi Pencapaian Pembelajaran. [http://www.geocities.com/pengembangan\\_sekolah](http://www.geocities.com/pengembangan_sekolah).

<sup>3</sup> Titik Haryati dan Noor Rochman, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2, Juli 2012.

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi belajar antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid yang lainnya. Berhasil tidaknya suatu interaksi proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari guru sendiri, peserta didik, fasilitas penunjang, maupun suasana proses interaksi pembelajaran tersebut. Suatu proses pembelajaran di sekolah yang penting bukan saja materi yang diajarkan atau pun siapa yang mengajarkan, melainkan bagaimana materi tersebut diajarkan. Bagaimana guru menciptakan iklim kelas (*Classroom Climate*) dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>6</sup>

Iklim kelas adalah kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa,

---

<sup>4</sup> Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.155.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm. 97.

<sup>6</sup> Ali Muhtadi, *Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran* (Majalah Ilmiah pembelajaran nomor 2, Vol. 1 Oktober 2015), hlm 2.

siswa-guru dan siswa-siswa. Tinjauan tentang suasana kelas (*classroom climate*) dikemukakan oleh Nasution menurutnya ada tiga jenis suasana yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah berdasarkan sikap guru terhadap anak dalam mengajarkan materi pelajaran. *Pertama*, suasana kelas dengan sikap guru yang “otoriter”. Suasana kelas dengan sikap guru yang otoriter, terjadi bila guru menggunakan kekuasaannya untuk mencapai tujuannya tanpa lebih jauh mempertimbangkan akibatnya bagi anak, khususnya bagi perkembangan pribadinya. Dengan hukuman dan ancaman anak dipaksa untuk menguasai bahan pelajaran yang dianggap perlu untuk ujian dan masa depannya.<sup>7</sup>

*Kedua*, Suasana kelas dengan sikap guru yang “permissif”. Suasana kelas dengan sikap guru yang permissif ditandai dengan membiarkan anak berkembang dalam kebebasan tanpa banyak tekanan frustrasi, larangan, perintah, atau paksaan. Pelajaran selalu dibuat menyenangkan. Guru tidak menonjolkan dirinya dan berada di belakang untuk memberi bantuan bila dibutuhkan. Sikap ini mengutamakan perkembangan pribadi anak khususnya dalam aspek emosional, agar anak bebas dari kegoncangan jiwa dan menjadi anak yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Suasana kelas dengan sikap guru yang “riil”. Suasana kelas dengan sikap guru yang riil ditandai dengan adanya kebebasan anak yang disertai dengan pengendalian. Anak-anak diberi kesempatan yang cukup

---

<sup>7</sup> Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara, 2003) hlm. 119.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 119.

untuk bermain bebas tanpa diawasi atau diatur dengan ketat. Dilain pihak anak diberi tugas sesuai petunjuk dan pengawasan guru.<sup>9</sup>

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas yang berkualitas dan kondusif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun beberapa faktor yang perlu diperhatikan tersebut antara lain, yaitu: *pertama*, pendekatan pembelajaran hendaknya berorientasi pada bagaimana siswa belajar (*student centered*); *Kedua*, adanya penghargaan guru terhadap partisipasi aktif siswa dalam setiap konteks pembelajaran. *Ketiga*, guru hendaknya bersikap demokratis dalam memeneg kegiatan pembelajaran. *Keempat*, setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sebaiknya dibahas secara dialogis. *Kelima*, lingkungan kelas sebaiknya disetting sedemikian rupa sehingga memotivasi belajar siswa dan mendorong terjadinya proses pembelajaran. *Keenam*, menyediakan berbagai jenis sumber belajar atau informasi yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat diakses atau dipelajari siswa dengan cepat.<sup>10</sup>

Iklim kelas yang kondusif yaitu suasana atau keadaan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Iklim kelas yang kondusif akan memberi dampak positif antara lain: peserta didik menjadi betah di kelas, peserta didik antusias dalam belajar, hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik dan antar

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 120.

<sup>10</sup> Ali Muhtadi, *Menciptakan Iklim Kelas....*, hlm. 5.

peserta didik, dan lain-lain.<sup>11</sup> Iklim kelas yang tidak kondusif tentu kebalikan dari kelas yang kondusif seperti peserta didik kurang betah di kelas, peserta didik tidak antusias dalam belajar, hubungan antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik kurang harmonis, dan lain-lain.

Maju tidaknya dunia pendidikan tentu tidak bisa dilepaskan dari seorang guru. Namun guru di sini bukan sekedar aktivitas mengajar materi pelajaran kepada siswa. Perlu diperhatikan juga bagaimana cara mengajar yang efektif dan baik, di samping pengelolaan kelas yang memadai. Antara lain kemampuan mengajar dan kemampuan manajemen kelas yang baik, keduanya merupakan dua faktor yang tidak bisa dipisahkan. Keberhasilan seorang siswa dalam menangkap dan memahami mata pelajaran yang mereka pelajari sungguh sangat ditentukan oleh suasana kelas yang kondusif, di mana hal ini membutuhkan kecakapan para guru dalam mengelola dan menatanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kondisi kelas sudah termasuk kondusif. Hal ini bisa dibuktikan dengan beberapa anak yang peneliti wawancarai merasa betah dan nyaman berada di dalam kelas. Dalam hal ini tentu seorang guru sangatlah mempengaruhi kondisi kelas tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui strategi guru kelas IIB dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Bapak Sofyan

---

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 190.

<sup>12</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 24.

selalu mengingatkan pada peserta didiknya untuk tidak membuat gaduh atau mengganggu temannya.<sup>13</sup> Peneliti memilih kelas II B untuk dijadikan subjek penelitian antara lain dengan alasan guru kelas II B yaitu Bapak Sofyan sangat dekat dengan peserta didik dan cakap dalam mengelola kelasnya.<sup>14</sup> Dalam hal ini guru harus bisa menangani hal tersebut supaya kelas tetap kondusif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui mengenai strategi guru kelas II B dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi’in Banguntapan Bantul”. Pada penelitian ini berfokus pada strategi guru kelas II B tahun ajaran 2017/2018 semester genap dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Peneliti ingin mengetahui mengenai strategi guru dalam manajemen kelas untuk menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengertian dan pemahaman guru tentang iklim kelas yang kondusif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penemitan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi’in Banguntapan Bantul?

---

<sup>13</sup> Observasi proses pembelajaran di kelas IIB, Tanggal 03 November 2017.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Garnisanti, Kepala sekolah SDIT Salsabila Al Muthi’in, di Ruang kepala sekolah, Tanggal 24 April 2018.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru, sekolah, maupun bagi peneliti itu sendiri. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peserta didik
  - 1) Peserta didik lebih nyaman berada di kelas.
  - 2) Peserta didik lebih akrab dengan guru dan sesama teman.
- b. Manfaat bagi guru
  - 1) Memberi pengetahuan pada guru tentang pentingnya menciptakan iklim kelas yang kondusif.
  - 2) Guru lebih terlatih untuk mengkondisikan kelas.

c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah apabila pencapaian setiap guru bisa menciptakan iklim kelas yang kondusif.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam proses pembelajaran yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif melalui yaitu dengan: (a) pengaturan tempat duduk, (b) mengatur ventilasi dan pengaturan cahaya, (c) mengatur penyimpanan barang, (d) menciptakan kelas yang bersih dan indah, (e) meningkatkan kesadaran diri sebagai guru dan siswa, (f) membina iklim sosio-emosional yang baik di kelas, (g) membina iklim sosial kelas yang baik, dan (h) menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku.
2. Faktor pendukung strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) lingkungan di dalam kelas, (b) lingkungan sekitar kelas. Faktor penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) faktor guru yang kurang persiapan dalam mengajar, (b) peserta didik yang tidak siap mengikuti pembelajaran, (c) fasilitas yang masih kurang seperti LCD.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan beberapa hal yang telah di uraikan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, baik kepada guru kelas II B dan peserta didik:

1. Guru kelas II B SDIT Salsabila Al Muthi'in

Kepada guru kelas II B peneliti menyarankan untuk lebih fariatif dalam mengajar, gunakan media seperti LCD, gambar-gambar, dan media lain-lain.

## 2. Peserta Didik Kelas II B SDIT Salsabila Al Muthi'in

Kepada peserta didik peneliti menyarankan teruslah belajar dengan tekun dan tetap semangat.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya, Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada jungjungan kita Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SDIT Salsabila Al Muthi'in dan para pembaca serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Pada dasarnya penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan khususnya yang ada pada guru kelas II B SDIT Salsabila Al Muthi'in, namun dari itu peneliti ingin berusaha membantu memberikan masukan agar dapat dijadikan motivasi untuk lebih ditingkatkan lagi dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu dari segi tenaga, pikiran, waktu dan tempat. Peneliti telah berusaha untuk semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun karena keterbatasan tentunya dalam skripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Peneliti berharap semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu penyelesaian skripsi ini mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT dan mendapat Sfaat dari Nabiyullah Muhammad SAW. Semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011.
- Ghony, M. Djunaidi dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadiyanto dan Subiyanto. "Pengembalian Kebebasan Guru Untuk Mengkreasi Iklim Kelas dan Manajemen Berbasis Sekolah".Jurnal pendidikan dan Kebudayaan No. 040, Januari 2003.
- Hadiyanto. *Teori dan Pengembangan Iklim kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Hamid, Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Haryanto. "Penciptaan Iklim Belajar Yang Kondusif di SD Melalui Penataan Lingkungan Kelas". Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Dinamika pendidikan No.2, November 2001.
- Haryati, Titik dan Noor Rochman. *Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2, Juli 2012.
- Hasan, Alwi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Muhtadi, Ali. *Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran*. Majalah Ilmiah pembelajaran nomor 2, Vol. 1 Oktober 2015.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menantang*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mustafida, Fita. "Strategi Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif di SD/MI", *Jurnal Vicratina*, Vol 01, No 2 Tahun 2017.
- Nasution. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara, 2003.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Priyatna, Hadinata. "Kontribusi Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA". *Jurnal Universitas Gunadarma*, No. 4 / Vol. 1. September 2007.

Ratna Sari, Juli yana. “Pengaruh Iklim Kelas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejujuran Administrasi Perkantoran Di SMK PGRI 2 Salatiga”. *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, 2013.

Retno Kinanti, Dyah Ayu. “Hubungan Antara Iklim Kelas Dan Efikasi Diri Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Iklim IX Di Mts N Wonokromo”. *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2014.

Rohani, Ahmad, dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2004.

Rusydie, Salman. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Syafi Alfi, Muhammad. “Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Hardiness pada Siswa MAN Wonokromo Bantul”. *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Tarmidi. *Iklim Kelas Dan Prestasi Belajar*. Medan: Repository USU, 2006.

Umaedi (2004) dalam (Fitri Rahmawati, 2006) Jurnal Strategi Pencapaian Pembelajaran. [http://www.geocities.com/pengembangan\\_sekolah](http://www.geocities.com/pengembangan_sekolah).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara. 2006.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Wiyani, Novan Ardi. *Ilmu Pendidikan Islam: Rencana Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik Holistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

*Lampiran 1*

**Surat Pergantian Judul Skripsi**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

Nomor : B-041/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019 16 Januari 2019  
Sifat : biasa  
Lamp. : 1 Eksemplar  
Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.  
Sdr. Nur Ikhsan  
NIM : 14480138

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

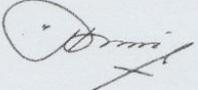
Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL MUTHI'IN BANTUL"

Diubah menjadi : "STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL MUTHI'IN BANTUL"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

## *Lampiran 2*

### **Catatan lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 05 April 2018

Waktu : 20.00 – 22.00 WIB

Lokasi : Rumah bapak Imam Sofyan, S.Pd.I

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data:**

Kelas itu rumah kedua anak, jadikan kelas sebagai rumah kedua untuk anak. Jika guru bisa memuat hal tersebut maka dalam mengelola kelas kita akan mudah. Buat anak menjadi nyaman, dalam mengajar itu inovatif. Kalau anak sudah nyaman berada di dalam kelas apapun yang akan kita lakukan (guru) akan lancar, mau jember oke, hukuman, dan lain-lain juga tidak apa-apa. Tapi sebaliknya jika anak tidak nyaman berada di kelas ya kita akan mengalami kesulitan. Selain itu kita juga harus pandai-pandai dalam memosisikan diri kita pada saat di sekolah atau pun KBM di kelas, misalnya kita harus bisa memosisikan sebagai tiga individu pada saat di sekolah. Kita harus bisa menjadi teman dari anak-anak di sekolah, kita harus bisa menjadi orang tua mereka saat berada di sekolah, dan kita juga harus bisa menjadi guru untuk mereka. Sebagai teman kita bisa ikut dalam saat mereka bermain misalnya bermain bola, atau balapan lari pada saat mau masuk kelas, hal itu akan membuat anak menjadi dekat dan tidak canggung pada guru kalau sudah nyaman anak tersebut kita akan mudah melakukan apapun untuk membuat kelas menjadi nyaman.

Kita juga harus menjadi orang tua pada saat di sekolah, dalam konteks ini kita harus dekat dan bisa menjadi tempat cerita, perlindungannya dll pada saat di sekolah. Posisi ini perlu di pahami guru karena tugas guru bukan hanya mengajar pada saat di sekolah tetapi juga harus bisa momong/mengasuh. Dan yang paling

penting sebagai seorang guru/wali kelas, kita harus bisa memposisikan menjadi guru yang bertugas mengajari, memberikan/menyampaikan materi dan lain-lain. Dari tiga hal tersebut harus kita lakukan pada saat berada di kelas. Sebagai seorang guru kita harus tegas dalam menegakkan peraturan, jika anak melanggar maka sangat perlu kita mengingatkannya supaya tidak mengulang kesalahan tersebut. Kita bisa membuat hukuman yang mendidik, misalnya perkalian, menyapu lantai dan lain-lain. Kita juga bisa memberi hadiah untuk anak yang aktif pada saat di kelas misalnya pensil penghapus dan lain-lain, supaya bisa memotivasi anak tersebut. Model ancaman yang dilakukan biasanya hitungan 1-5 untuk mengkondisikan, perkalian bagi yang melanggar. Hal tersebut sudah dilakukan sejak awal semester oleh guru.

### **Interpretasi:**

Intinya buat kelas menjadi rumah sendiri, pembelajaran yang inovatif, guru harus bisa memposisikan sebagai dirinya teman, orang tua dan guru. Jika peserta perlu di hukum maka harus di hukum, pilih hukuman yang mendidik seperti perkalian dll dan juga beri hadiah untuk peserta didik yang aktif. Harus perhatian penuh pada anak. Biasakan anak terhadap peraturan yang dibuat. Beri kebebasan pada anak dengan kontrol guru. Selain itu guru juga memberi hadiah untuk peserta didik yang menaati peraturan atau berani maju mengerjakan.

## **Catatan lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Minggu, 08 April 2018

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Rumah Tania (Peserta didik kelas 2B)

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I dan mendengarkan curhatan wali murid

### **Deskripsi Data:**

Pada observasi kali ini saya di ajak ke acara TANWIRU yang dilakukan dua minggu sekali. Pada acara ini berisikan tentang musyawarah wali murid, guru dan kepala sekolah. Pada TANWIRU di jelaskan tentang evaluasi, program kelas, kegiatan-kegiatan kelas dan juga kondisi kelas dan anak-anak yang sifatnya tidak privasi maka akan dibahas pada kesempatan kali ini. Pada TANWIRU ini berjalan dengan baik, tidak ada protes dari wali murid untuk bapak Imam Sofyan. Bapak Imam Sofyan menjelaskan mengenai program yang dilakasanaka misalnya membantu orang tua, hafalan dll, semua program di terima wali murid dengan baik. pada kesempatan ini bapak Imam Sofyan juga mensosialisasikan progam baru yaitu membuat/membelikan mainan ringan yang bertujuan untuk meminimalkan gerak fisik anak supaya anak tidak kelelahan pada saat belajar di kelas dan juga masih kuat untuk belajar lagi di rumah, dan semua orang tua juga setuju dengan hal tersebut.

### **Interpretasi:**

Sosialisai program kelas, evaluasi kegiatan selama dua bulan yang sudah jalan, saling cerita tentang anak di kelas. Guru memusyawarahkan dengan orang tua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

### **Catatan lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 11 April 2018

Waktu : 80.00 – 09.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Garnisanti, S.Pd

#### **Deskripsi Data:**

Bapak Imam Sofyan, beliau memang guru yang paling dekat dengan anak-anak, selain itu beliau juga bisa memomong orang tua anak. Pak Sofyan cara ngajarnya santae, jadi anak-anaknya pada seneng dan betah pada saat di kelas. Kelas yang baik/kondusif itu intinya tetap berada pada gurunya, kalau gurunya kreatif dan tidak membosankan pasti anak akan mudah diatur dan kelas menjadi nyaman, tetapi kalau gurunya kurang bisa mengolah atau mengatur kelasnya pasti pembelajaran akan monoton dan membosankan. Pada kesempatan ini peneliti juga observasi mengenai kegiatan sekolah khususnya di kelas 2b.

#### **Interpretasi:**

Bapak Imam Sofyan memang guru yang sangat dekat dan harmonis dengan anak. Cara ngajarnya santae, sehingga membuat anak-anak dikalasan betah.

## Catatan lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 16 April 2018

Waktu : 07.00 – 11.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I, dan Peserta didik kelas 2B

### **Deskripsi Data:**

Di dalam kelas terdapat beberapa kata-kata peringatan yang tertempel di dinding kelas seperti, aku malu tidak sopan, aku malu datang terlambat dll. Kata-kata tersebut dijadikan guru untuk memberi sindiran pada anak jika ada anak yang menyimpang pada saat di kelas. Selain itu pojok baca juga tertata dengan rapi, semua lembar kerja di masukkan ke portofolio yang telah ada di dalam kelas dan di gantungkan di dinding kelas supaya tidak hilang atau berhamburan, sepatu dan sandal tertata di rak dengan rapi, kondidi kebersihan kelas juga baik (bersih).

Meja dan kursi di pindah-pindah supaya anak tidak bosan, bisa hanya tempat duduk anak atau semuanya yang di pindah. Biasanya penataan meja dilakukan dua minggu sekali atau menyesuaikan kondisi anak, mengubahnya ini dilakukan secara gotongroyong guru dengan peserta didik, untuk pembagian kursi dilakukan secara undian. Semua tugas dikumpulkan sebelum guru masuk kelas dan anak-anak sudah bisa menerapkan hal tersebut. Pada hari Senin 16 April jam pertama yaitu BTAQ, hasil dari pengamatan anak-anak antusias pada saat mengikuti KBM BTAQ, semua anak juga membawa bukunya.

Guru kelas (Bpk Imam Sofyan) mengatakan anak itu kalau bisa di kurangi aktifitas fisiknya pada saat di sekolah, dengan banyaknya aktifitas fisik yang terkuras pada saat di kelas itu akan berdampak pada saat anak berada di kelas, anak akan kelelahan. Hal itu juga akan berdampak kelanjutan pada saat anak berada di rumah, anak menjadi malas belajar pada saat berada di rumah ketika

sepulang sekolah sudah lelah. Untuk mengatasi hal tersebut maka di belikan mainan untuk bermain di dalam kelas dan mengurangi anak beraktifitas disik pada saat di sekolah. Di adakannya mainan tersebut juga bisa membuat anak menjadi merasa di rumahnya sendiri. Selain itu juga untuk membuat hubungan antar peserta didik menjadi baik/akarab.

Hasil dari wawancara pada beberapa peserta didik (Gogo, Acha, Elsa, Haidar, Wahyu, Jeason, Shea) semua jawaban dari mereka sama. Ketika di tanya nyaman, betah belajar dengan pak Sofyan? Semua menjawab nyaman dan betah berada di kelas. Hukuman yang diberikan pada saat mereka melanggar yaitu perkalian, banyaknya perkalian tergantung jenis dan banyaknya pelanggaran. Pada saat membagi hasil ulangan langsung diberikan pada anak dan anak bertugas memberitahu pada orang tua masing-masing. Hal lain yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik maka bagi anak yang berani maju atau menjawab pertanyaan maka namanya akan di tulis di pojok panan tulis. Hasil dari pengamatan hal tersebut membuat anak menjadi aktif dan berebut untuk menjawab dan berani maju.

Kondusif itu tidak harus anteng, tetapi kelas yang bisa kita atur sesuai dengan kegiatan kita untuk mendukung, mensukseskan atau menunjang kegiatan pembelajaran yang akan kita lakukan dengan maksimal. (Imam Sofyan, 16 April 2018)

### **Interpretasi:**

Di dalam kelas terdapat kata-kata motivasi tertip seperti, aku malu datang terlambat, aku malu tidak sopan dll. Kelas tertata dengan rapi dan bersih. Meja di rotasi setiap dua minggu sekali untuk mengatasi kobosanan pada anak, untuk tempat duduk diundi cara pembagiannya secara undian, atau kadang guru langsung menentukan. Walaupun tidak dengan wali kelas (Imam Sofyan) tetapi anak-anak tetap tenang dan semangat dalam belajar. Bapak Imam Sofyan sangat meminimalkan kegiatan fisik pada anak didiknya khususnya pada jam istirahat.

Untuk hukuman ada, dan tidak berbentuk hukuman fisik, biasanya hukumannya perkalian.

## Catatan lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2018

Waktu : 12.30 – 14.15 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I, dan Peserta didik kelas 2B

### **Deskripsi Data:**

Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran, terlihat peserta didik berbut maju kedepan untuk menuliskan jawaban atau pertanyaan dari guru di papan tulis. Karena siswa kepancing untuk aktif, pembahasan soalpun menjadi tidak monoton. Peserta didik diberi kebebasan untuk menghaturkan pendapatnya, peserta didikpun saling berlomba maju ke depan. Guru memancing anak agar aktif dan berani menyampaikan pendapatnya, misal dengan guru mengatakan siapa yang setuju dengan jawaban A, maka anak-anak akan serentak setuju atau tidak. Jika ada anak yang menjawab guru bisa menunjuk salah satu untuk menerangkannya. Saking antusiasnya kadang anak-anak sampai suit/hompilah untuk menentukan siapa yang menyampaikan jawabannya. Pada saat pembahasan soal akan menyeluruh dan guru akan menunjuk juga anak yang jarang menyampaikan pendapatnya untuk meju ke depan supaya melatihnya untuk berani.

Pada observasi kali ini lantae terlihat bersih dan meja kursi tertata rapi, rak sepatu, pojol baca, meja guru juga rapi. Jika ada anak yang membuat gaduh maka guru akan memberi peringatan untuk hukuman perkalian. Terlihat anak-anak jika akan ke KM (kamar kecil) harus ijin terlebih dahulu dengan guru, dan harus satu persatu, tidak boleh barengan keluarinya. Untuk membuat kelas menjadi tertib dan tetap kondusif guru selalu memberikan arahan mengenai perilaku yang dilakukan peserta didiknya. Misal ada yang menyimpang maka guru langsung menegurnya.

Guru juga memnerikan hadiah walau hadiahnya hanya menuliskan nama di pojok papantulis, sesuai pengamatan yang penulis amati, anak-anak senang dengan hadiah tersebut walau hanya di tulis namanya di papan tulis. Begitu juga anank-anak takut jika sampai diberi hukuman perkalian dan daftar pelanggar juga ditulis pojok dipapan tulis.

**Intepretasi:**

Anak-anak aktif dan betah pada saat berada di kelas, hal ini menunjukkan bahwa kelas sebagai tempat yang nyaman bagi mereka. Lantai bersih dan perabot kela tertata dengan baik, membuat anak menjadi nyaman. Kedisiplinan yang selalu ditegakkan membuat kelas menjadi aman dan nyaman.

## Catatan lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 19 April 2018

Waktu : 12.20 – 14.30 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I, dan Peserta didik kelas 2B

### **Deskripsi Data:**

Tempat duduk di rubah, walaupun tempat duduk di rumah tetapi meja tidak dirubah. Meja tidak dirubah penataannya karena baru beberapa hari yang lalu sudah di rubah. Hasil dari wawancara beberapa anak (Fuad, Haidar, dan Citra) dengan di rubahnya posisi tempat duduk ini mereka merasa senang. Karena teman sebangkunya menjadi bergantian. Pada kesempatan observasi kali ini guru kelas ada keperluan di luar, jadi kelas tidak di pegang guru kelasnya. Walau tidak dengan guru kelas, tetapi anak-anak masih tetap semangat dan antusias dalam pembalejaran. Pada saat menjelang pulang anak-anak merapikan tempat duduknya masing-masing. Mereka juga tidak buru-buru untuk pulang, pada saat guru memerintahkan untuk berdoa mereka langsung berbaris di depan dengan tertip dan berdoa bersama. Mereka pulang dan menyalami gurunya secara bergiliran. Mengenai tempat duduk yang di pindah-pindah ini peneliti mencoba menanya beberapa anak yaitu: Fuad, Hafid, dan Citra. Mereka senang dengan di ganti-gantinya tempat duduk, dan membuat tdak bosan berada di kelas karena teman sebangkunya berganti-ganti.

### **Interpretasi:**

Tempat duduk di rubah, anak-anak senang dengan perubahan tempat duduk tersebut. Antusias belajar dan semangat walau sudah siang dan tidak dengan guru kelas / wali kelas. Pada saat menjelang pulang anak-anak tetap tertip dan tidak buru-buru pulang.

## Catatan lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 20 April 2018

Waktu : 20.00 – 22.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Imam Sofyan, S.Pd.I

Sumber data : Imam Sofyan, S.Pd.I

### **Deskripsi Data:**

Pada kesempatan ini peneliti mewawancarai guru kelas 2B yaitu Bapak Imam Sofyan, S.Pd.I. untuk hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apa saja yang bapak persiapkan pada saat sebelum pembelajaran?

Guru : ya yang jelas kalau saya malamnya atau sebelum masuk kelas itu belajar dulu, minimal liat KD, kalau masih kelas bawah itu materi masih enak.

Peneliti : Apakah bapak ada RPP setiap pertemuan?

Guru : kalau RPP ada, itu malah sudah komplit mas, tapi saya tidak buat sendiri, saya cuma ngedit yang perlu-perlu aja. RPP kami sudah di berikan CD nya, jadi kita tinggal ngedit. Kalau setiap hari membuat RPP itu tidak mungkin mas, bagaimana dengan waktu kita. Kalau saya mending liat RH (rencana harian) sebenarnya RPP ya bagus itu hanya kalau harus bikin setiap pertemuan bikin ya gak ada waktu kita.

Peneliti : Bagaimana cara bapak menjawab pertanyaan dari anak supaya mudah dipahami, apakah semua pertanyaan semua dijawab?

Guru : Jika ada anak yang bertanya kita harus menjawab, semua pertanyaan harus kita jawab bahkan pertanyaan yang keluar dari

konteks pembelajaran. Kita harus membatasi jawaban yang pasti harus menggunakan bahasa anak yang bisa dipahami anak mungkin kita campur-campur bahasanya supaya anak itu benar-banar paham.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak memberi layanan yang maksimal pada anak, mungkin pelayanan materi dll?

Guru : Karena dikelas 2 kalau di suruh nyari itu masih berat, walaupun itu baik karena melatih anak untuk aktif. Ya solusi saya ya saya contohkan dulu caranya.

Peneliti : Bagaimana cara bapak menjaga suasana kelas itu tetap baik dan berjalan dengan baik untuk pembelajaran, aman, nyaman, kondusif?

Guru : Ya cara pertama kita itu buat kesepakatan dengan anak. Kondisikan suasana supaya tidak menakutkan untuk anak biar suasana menjadi hidup. Kita tidak ada jarak dengan anak, yaitu dengan cara posisikan kita itu sebagai guru, kawannya, dan juga sebagai orang tuanya itu harus kita pegang supaya anak tetap pada kontrol kita. Kalau kita bisa menerapkan hal itu, walau kita itu guyon, bermain dll, anak itu masih tetap segan sama kita. Kalau kita hukum ya tetap hukum, kesepakatan aja. Pokoknya di semua itu dibisakan sejak dini, ya awalnya memang harus sidikit dipaksa nanti lama-kelamaan menjadi kebiasaan.

Peneliti : bagaimana cara menginspirasi anak pada saat pembelajaran?

Guru : untuk menginspirasi maka kita harus menjadi pahlawannya anak, mengapa kita harus menjadi pahlawannya anak, karena omongan guru itu akan lebih mandu (mujarab) daripada omongan orang tua, kita bisa jadi pahlawannya untuk menginspirasi anak. Berikutnya itu cara saya dengan cerita, akan beda jika kita mencontohi anak

dengan kita ceritai dulu tantang Rasulallah mengenai sholat lima waktu, dengan hal itu anak akan lebih tertarik dengan omogan kita dan akan membekas pada anak.

Peneliti : bagaimana cara mencontohkan yang baik pada anak pada saat pembelajaran?

Guru : ya kita contohkan aja, misal berdoa ya kita doanya agak di keraskan. Misal kita minum di depan anak ya kita minum sambil duduk berdoa terlebih dahulu, jangan sampai ada anak kita minum sambil beridiri akan fatal itu. Segala perilaku itu tunjukkan pada anak bahwa ini yang benar.

Peneliti : Bagaimana cara mengarahkan anak supaya sesuai dengan kegiatan pembelajaran?

Guru : Kembali ke peraturan aja, sesuai dengan kesepakatan kita di awal. Misal tidak boleh masuk kelas terlambat, bahkan anak-anak itu kadang seneng jemput saya, na ya kita bisa ajak balapan lari sambil guyonan/bercanda supaya anak itu semangat masuk kelas dan kita bisa menjadi kawannya.

Peneliti : Bagaimana cara guru mengevaluasi setiap pembelajaran pada saat di kelas?

Guru : Bisa dengan tanya jawab, berikutnya bisa dengan tugas. Ya kalau kita sudah menerangkan atau melakukan diskusi, nanti endingnya anak di suruh nulis tugas. Anak itu seng banget kalau di suruh nulis, lalu tugas kita koreksi berpa jauh daya serap anak kia menerima pembelajaran.

Peneliti : Apakah guru mempunyai catatan keberhasilan pada saat mengajar?

Guru : Kalau saya liat penilaian, kalau masalah lainnya misal KI 1 tulis yang menonjol dan yang paling bawah.

- Peneliti : Bagaimana cara menjaga keharmonisan warga kelas?
- Guru : Kadang-kadang ajak main di luar kelas, kalau untuk tidak menyekat itu kelompoknya jangan itu-itu aja tetapi kelompok diubah-ubah.
- Peneliti : Peraturan apa saja yang ada di kelas?
- Guru : Ya yang tertulis kemaren, itu peraturan kelas kita.
- Peneliti : Bagaiaman cara guru dalam melaksanakan KBM supaya tetap rapi dan terarah?
- Guru : Kalau itu kembali ke RPP, kelemahan kita itu sudah mengajar lama tapi tidak tertulis tapi tidak ada bukti itu maka seakan tidak mengajar. Bagusnya itu kita tulis dulu rencana/rancangan kita lalu kita lakukan pada saat pembelajaran.
- Penelitian : Bagaimana cara mengatasi perilaku peserta didik yang kurang baik?
- Guru : Langsung kita tegur dan nasihati, kalau itu pertikaian maka harus kita pertemukan untuk saling minta maaf.
- Peneliti : Hukuman apa yang biasanya Bapak berikan?
- Guru : Ya hukuman yang mendidik, tetap harus kita tegakkan hukuman itu. Misal perkalian, untuk bahasa hukuman itu kita ubah menjadi tambahan pelajaran. Misal kita ke TANWIRI lalu ada yang protes mengenai hukuman, kan lebih enak di dengar jika kita ubah menjadi tambahan pelajaran.
- Peneliti : Siapa yang membuat kelompok balajar yang ada di kelas itu pak?
- Guru : Iya, tetapi itu Cuma buat formalitas, kalau pelaksanaan di kelas tetap di sesuaikan dengan kondisi anak. Misal pembagian di bagi dengan cara pengelompokan yang ganjil dengan yang ganjil, di

acak cewek cowok, anak biasanya milih yang pinter-pinter padahal itu gak bisa seperti itu terus harus d bagi secara merata.

Peneliti : Bagaimana cara bapak pada saat mengarahkan kegiatan kelompok belajar untuk mencapai tujuan pebelajaran?

Guru : Kita kalau d suruh kerja berdasarkan buku tok itu salah, yang penting itu anak harus berkembang, misalnya kita harus menerangkan langkah-langkah cara mengerjakan tugas tersebut, setelah anak paham baru kita lepas. Atau minta kelompoknya maju nyari bahan, tetapi anak harus sudah pada kelomponya masing-masing, yang gak kalah penting lagi anak itu jangan ditakut-takuti. Tetapi anak juuga tetap harus di tegakkan sebuah peraturan itu, misal gak bawa mukena 7 kali perkalian dll.

Peneliti : Bagaimana cara bapak menjaga persahabatan antar kelompok:

Guru : Biasakan aja, untuk pertama kali mesti seperti itu, ya kita biarkan saja itu lumrah. Kalau sudah terbiasa dengan kehendak kita pasti nanti akan biasa juga, kelompok yang ada nanti akan kerja. Ya kadang kita leluasa itu perlu, tetapi untuk anak-anak yang kurang aktif harus kita arahkan. Saya selalu berpesan pada anak-anak itu kalau sea dan haidar itu di ajak pas main. Pokokke setiap masalah itu harus kita selesaikan, kalau kita pendam terus nanti akan menumpuk juga akan berdampak pada kia nanti di kira kita tidak bisa mendidik.

Peneliti : Bagaimana menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak?

Guru : Kebiasaan, dibiasakan, awalnya pemaksaan jadi dibiasakan, contoh sholat kalau kita mesakke sama anak nanti akan jadi kebiasaan ninggalin sholat, tetapi kalau dibiasakan tertip nanti akan biasa.

Contoh lain pernah saya berikan PR yaitu membantu orang tua, jadi anak harus membantu orang tua walau itu hanya nyapu, momong adeknya dll. Hal itu nanti akan jadi kebiasaan anak, dan orang tua itu senang ketika anaknya dapat tugas itu.

Peneliti : Bagaimana cara melatih anak supaya cekatan dalam mengambil keputusan?

Guru : Kita pancing, kasih riwerd, berani gak ngerjain tugas, kalau bener kasih hadiah kalau salah di hukum perkalian. Banyak anak-anak yang menjadi berani, dengan cara seperti itu kan melatih anak mengambil keputusan. Anak-anak itu harus di latih PD nya. Kalau sama anak itu harus potong kompas, misal gogo menghilangkan kunci, maka kalau hilang ya kunci gak bisa di buka, contoh lain bola, kan itu murah maka anak-anak ya suruh iuran.

Peneliti : Bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya sesama anak?

Guru : Ya kita harus beri pemahaman bahwa kita itu sama saudara-an untuk belajar, kita harus sering kumpul bersama seperti main bersama, karena mereka itu gak maunya karena gak mau main bersama biasanya. Cara lain yaitu dengan cara mengoper bangku supaya anak menjadi tidak dengan itu-itu aja duduknya seminggu sekali atau seingat saya, sejenuhnya anak juga.

Peneliti : Bagaimana cara memusatkan pembelajaran pada siswa?

Guru : Kembali lagi pada anak, ya kita kemas dengan yang baik, kita ngekeki iwak terus tetapi kudu di pancing, ini lo ikan. Tidak selamanya kita menjadi sumber, kadang anak juga bisa menjadi sumber belajar.

Peneliti : Bagaiaman cara membuat anak selalu konsentrasi?

- Guru : Pengemasannya, yang penting menyenangkan, kalau anak bosan ya ajaklah anak keluar kelas, rubahlah metodenya dalam mengajar.
- Peneliti : Bagaimana cara membuat anak menjadi tertarik dengan tugas kita?
- Guru : Kalau masalah tugas anak itu pasti anak gak suka biasanya. Ya kita kemas lagi prnya, misal buat variasi soal, ada kabar gembira bahwa ada pr gt. Di kemas aja soal menjadi menarik.
- Peneliti : Bagaimana melatih anak untuk aktif bertanya.
- Guru : Kasih pancingan, misal hadiah.
- Peneliti : Apakah dengan kondisi kelas yang kondusif membuat bapak lebih mudah dalam mentransfer ilmu?
- Guru : Iya, yang penting anak nyaman nanti pasti akan lebih mudah kita dalam mengaturnya.
- Peneliti : Untuk rekap nilai ada atau tidak misal setiap pertemuan/ulangan?
- Guru : Ya ada, kalau tidak ada kita bingung nanti kita pada saat pelaporan.
- Peneliti : Bagaiaimana membuat kesiapan anak dalam belajar?
- Guru : Kalau kesiapan pada anak dalam belajar itu bisa ketahui mas, misal malamnya belajar, mengerjakan tugas. Dikelas bawah itu anak lebih suka menulis, jadi kalau tugas di kerjakan berarti dia siap pada saat akan belajar.
- Peneliti : Bagaiaman cara bapak menata sarana dan prasana yang ada?
- Guru : Kalau yang ringan ya suruh anak yang menata, contoh misal meja pak guru gak sesuai tempatnya maka minta tolong anak untuk

membenai. Dah di biakan kalau pak sofyan datang taplak meja harus rapi maka anak akan biasa.

Peneliti : Tanaman dan aroma terapi itu menurut bapak bagaimana, perlu apa tidak?

Guru : Perlu, dan bagus itu, karena suasana itu sangat berpengaruh sekali. Peneliti

Peneliti : Bagaimana cara menjaga kelas tidak bau dan berpolusi?

Guru : Ya di jaga kebersihannya, piket, dan tidak makan di dalam kelas.

Peneliti : Apakah kepemimpinan yang demokratis itu perlu?

Guru : Ya sangat perlu, supaya guru itu tidak otoriter, gak baik itu kalau guru otoriter.

Peneliti : Bagaimana cara bersikap adil pada anak?

Guru : Liat karakter anak, di buat sama semua anak.

Peneliti : Bagaimana cara memahami latarbelakang anak?

Guru : Liat rapot anak sebelumnya, liat kesehariaanya, lalu kalau belum matep tanyakan ke ornag tuanya.

Peneliti : Bagaimana cara memahami hak dan kewajiban anak?

Guru : Kalau hak kan apa yang kita dapat, kalau di kelas dua belum sih. Kalau tentang kewajiban itu harus kok kita beritahu pada anak.

Peneliti : Bagaimana cara memahami anak supaya saling meghormati?

Guru : Kita contoi, kita dongengi, setelah berdoa beri apersepsi isi dongen untuk saling menghormati.

Peneliti : Bagaimana memanfaatkan fasilitas yang ada?

Guru : kalau di IT itu fasilitas ada Cuma guru harus meminta.

Peneliti : bagaimana cara mempermudah pemahaman peserta didik menyerap pelajaran?

Guru : Bahasa gak monoton, selewengkan dengan kontekstual anak, dan di selingi giyon-guyon.

**Interpretasi:**

Guru mempersiapkan materi-materi pembelajaran dengan lengkap. Bapak Sofyan juga merespon setiap pertanyaan dengan baik. Untuk mengatur suasana kelas supaya tetap baik dan tertata pak Sofyan selalu mengembalikan ke peraturan dan pembiasaan. Model mengajarnya dengan kebebasan tetapi tetap pada kontrolnya. Setiap peraturan selalu di musyawarahkan. Untuk menjaga hubungan dan keharmonisan peserta didik pak Sofyan selalu membiasakan dan memindah-mindahkan tempat duduk supaya tetap akrab semua anak. Untuk membuat anak menjadi betah dikelas pak Sofyan selalu membuat variasi untuk membuat kelas tidak monoton. Pak Sofyan juga menerapkan kepemimpinan yang demokratis, tidak otoriter.

## Catatan lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 23 April 2018

Waktu : 08.40 – 09.30 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Anak-anak kelas 2b

#### **Deskripsi Data:**

Pada kesempatan ini peneliti mewawancarai anak kelas 2B yaitu Kirana, Aurel, Gogo, Haidar, Citra, untuk hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah guru mempersiapkan/ada materi pembelajaran, apa saja?

Anak : Ada, lks, buku tema, 2H.

Peneliti : Apakah guru merespon baik setiap pertanyaan dari peserta didik?

Anak : Iya.

Peneliti : Apakah jawaban dari guru mudah di mengerti, paham?

Anak : Iya, paham.

Peneliti : Apakah pelayanan dari guru sudah baik?

Anak : Sudah

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam membuat kelas agar tetap terjaga dengan baik?

Anak : Kalau melanggar di hukum perkalian.

Peneliti : Bagaimana cara guru untuk mmbuat kelas menjadi nyaman?

Anak : Kukuman perkalian.

Peneliti : Apakah guru menginspirasi?

Anak : Iya.

Peneliti : Bagaimana cara guru memberi contoh?

Anak : Dengan baik, berjalannya dll.

Peneliti : Bagaimana cara menjaga persahabatan anak-anak?

Anak : Kalau berantem dihukum.

Peneliti : Ada kelompok belajar?

Anak : Ada.

Peneliti : Apakah ada peraturan di kelas?

Anak : Ada pak.

Peneliti : Hukuman apa yang diberikan guru pada saat anak melanggar?

Anak : Hukuman perkalian.

Peneliti : Apakah guru memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi?

Anak : Iya.

Peneliti : Apakah guru memusyawarahkan setiap peraturan yang diberikan?

Anak : Iya.

Peneliti : Cara guru supaya anak-anak rukun bagaimana?

Anak : Hukuman perkalian.

Peneliti : Kalian nyaman tidak belajar dengan pak Sofyan?

Anak : Nyaman, penak.

Peneliti : Kalian betah tidak berada di kelas ini, jika di kelas 3 di suruh milih guru lagi kalian milih siapa?

Anak : Betah, milih pak Sofyan.

Peneliti : Kalian tertekan tidak berada di kelas?

Anak : Tidak.

Peneliti : Apakah pak Sofyan membeda-bedakan antar peserta didik?

Anak : Tidak.

Peneliti : Mengenai hak dan kewajiban, apakah kalian sudah mendapatkannya?

Anak : Sudah.

Peneliti : Kalian tau mengenai kewajiban apa tidak, apa kewajiban kalian di sekolah.

Anak : Belajar, ada yang menjawab bermanin

Peneliti : Jika anak mendapatkan pei masalahan apakah pak Sofyan memberi solusi?

Anak : Iya diberi solusi.

Peneliti : Apakah pak Sofyan menyuruh kalian maju, berkelompok dll gak?

Anak : Iya.

Peneliti : Apakah ada jadwal piket, apakah kalian melaksanakannya?

Anak : Ada, iya, (anak-anak hapal jadwalnya masing-masing)

Peneliti : Pernah apa tidak kalian di suruh saling memaafkan?

Anak : Pernah.

- Peneliti : Apakah pak Sofyan mengajarnya variatif/kreatif?
- Anak : Iya.
- Peneliti : Bagaimana cara pak Sofyan membuat anak supaya berkonsentrasi pada saat belajar
- Anak : Dipukul-pukul mejanya atau papan tulisnya pakai gutik (tongkat kecil).
- Peneliti : Bagaimana cara membuat kelas menjadi bersih dan tidak berpolusi?
- Anak : Dibuat jadwal piket.
- Peneliti : Apakah pak Sofyan pernah memotivasi ?
- Anak : Pernah, di semangati supaya mau maju kedepan.
- Peneliti : Bagaimana cara pak Sofyan supaya kalian saling menghormati?
- Anak : Saling menyayangi sesama teman, disuruh tertip.

**Intepretasi:**

Bapak Imam Sofyan menyiapkan materi pembelajaran dengan lengkap. Memberi jawaban dari setiap pertanyaan yang di ajukan anak, dan anak menjadi paham. Pak Sofyan selalu menegakkan peraturan pada saat berada di kelas. Hukuman yang di berikan biasanya perkalian, dan di beri hadiah pada anak yang aktif pada saat pada saat pembelajaran. Menurut anak-anak pak Sofyan juga bervariasi pada saat mengajar. Guru membuat anak supaya tetap selalu berkonsentrasi dengan cara menggedor/memukul meja/papan tulis. Supaya hubungan terjalin dengan baik pak Sofyan kembali menegakkan peraturan. Kelompok belajar, jadwal piket diatur dengan rapi.

## Catatan lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 23 April 2018

Waktu : 08.50-11.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Bapak Imam Sofyan, S.Pd.I dan anak-anak kelas 2b

### **Deskripsi Data:**

Bapak Imam Sofyan membuka pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi, supaya anak menjadi semangat kembali dalam belajar dan anak kembali terfokus karena baru saja istirahat pertama. Pada hari itu kelas juga terlihat bersih, bapak Sofyan melatih tanggung jawab anak salah satunya dengan cara bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya yang di berikan. Pada hari itu ada satu anak yaitu Haidar yang belum selesai mengerjakan tugasnya, maka pak Sofyan menyuruh anak tersebut untuk mengerjakan di luar kelas. Karena terbiasa dengan cara pak Sofyan ya anak terima-terima saja dan anak langsung keluar dan mengerjakan tugasnya. Pak Sofyan melatih anak untuk aktif pada saat di kelas yaitu dengan menunjuk anak untuk maju ke depan menjawab pertanyaan dari guru, dan anak-anak pada berebut untuk maju ke depan mengerjakan.

### **Intepretasi:**

Memakai *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Supaya anak tetap fokus maka pak Sofyan menggedor meja atau papan tulis. Melatih tanggung jawab dengan salah satunya dengan bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan. Supaya anak aktif, pak Sofyan menyuruh anak untuk maju kedepan baik itu di tunjuk atau keinginan sendiri.

## Catatan lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 24 April 2018

Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Garnisanti, S.Pd

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti : Apakah pak sofyan mempersiapkan materi pembelajaran dengan lengkap?

Kepsek : Iya, buku-buku lengkap, tetapi perangnya yang kurang misal media.

Peneliti : Apakah pak Sofyan membuat RPP setiap pertemuan?

Kepsek : Membuat tetapi tidak rutin.

Peneliti : Apakah guru merespon dengan baik dan cepat setiap pertanyaan yang diajukan siswa?

Kepsek : Lumayan cepat.

Peneliti : Bagaimana cara guru memberi pelayanan yang maksimal pada anak.

Kepsek : Penerapan hukuman yang selalu dikaitkan dengan pembelajaran.

Peneliti : Apakah guru sudah memberi pelayanan yang maksimal?

Kepsek : Sudah.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mengatur kelas agar tetap terjaga dengan baik?

- Kepsek : Diberikan hukuman yang dikaitkan dengan materi pembelajaran di kelas tersebut
- Peneliti : Bagaimana cara pak Sofyan membuat kelas menjadi aman dan nyaman?
- Kepsek : Disela-sela pembelajaran ada jeda istirahatnya
- Peneliti : Apa saja yang dilakukan pak Sofyan untuk membuat kelas menjadi kondusif?
- Kepsek : Memberi motivasi, memberi hadiah.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menginspirasi peserta didiknya?
- Kepsek : Diberikan hadiah.
- Peneliti : Apakah pak Sofyan sudah memberi contoh yang baik pada saat pembelajaran?
- Kepsek : Sudah.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengarahkan peserta didik supaya sesuai kegiatan yang diinginkan?
- Kepsek : Memakai permainan.
- Peneliti : Bagaimana cara guru mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran?
- Kepsek : Menggunakan penilaian baik lisan maupun tertulis.
- Peneliti : Apakah guru mempunyai catatan keberhasilan saat mengajar?
- Kepsek : Ada.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menjaga supaya warga kelas itu tetap hangat dan nyaman di dalam kelas?

- Kepsek : Membuat program kelas yang melibatkan hubungan siswa dan guru.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam membuat kelas menjadi mendukung pada saat pembelajaran?
- Kepsek : Membuat program kelas.
- Peneliti : Peraturan apa saja yang ada di kelas?
- Kepsek : Kalau tidak tertip itu hukuman perkalian.
- Peneliti : Penghargaan apa yang diberikan oleh pak Sofyan untuk anak-anak?
- Kepsek : Kadang dikasih alat tulis.
- Peneliti : Hukuman apa yang biasa diberikan?
- Kepsek : Perkalian, kebetulan materi perkalian di kelas dua itu.
- Peneliti : Di kelas pak Sofyan itu termasuk kelas yang bebas? (membebaskan anak untuk melakukan aktifitas dengan pantauan guru?)
- Kepsek : Termasuk yang bebas.
- Peneliti : Bagaimana cara pak Sofyan memberikan kebebasan anak untuk berekspresi di kelas?
- Kepsek : Diberikan jeda sebentar anak untuk bermain atau istirahat di sela KBM
- Peneliti : Apakah pak Sofyan memusyawarahkan setiap peraturan yang dibuatnya?
- Kepsek : Iya, melalui TANWIRU.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan RPP pada saat pembelajaran?

- Kepsek : Tidak, kalau supervisi ya dilaksanakan.
- Peneliti : Apakah pak Sofyan mengajarnya sudah rapi?
- Kepsek : Kurang rapi, penggunaan media masih kurang tetapi untuk pengondisian memang bagus.
- Peneliti : Bagaimana cara pak Sofyan memberi saran ke anak bagaimana jika ada yang yang melanggar/ kurang baik.
- Kepsek : Dikomunikasikan ke orang tua.
- Peneliti : Bagaimana cara menjaga hubungan baik antar warga kelas guru dengan pesdik dan antar pesdik?
- Kepsek : Hubungannya sudah bagus, pak Sofyan pinter ngemong.
- Peneliti : Apakah di kelas ada kelompok belajarnya?
- Kepsek : Ada tetapi tidak jalan, kelompoknya flaksibel.
- Peneliti : Bagaimana cara guru mengarahkan kelompok belajar dikelas?
- Kepsek : Disesuaikan materinya.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menanamkan sifat tanggung jawab pada anak?
- Kepsek : Kalau gak mengerjakan nanti mengerjakan dua kali, atau menerjakan di luar.
- Peneliti : Bagaimana cara guru memperlakukan baik peserta didiknya pada saat dikelas?
- Kepsek : Memberi kesempatan pada setiap pesrta didik untuk mengekspresikan jawaban pada semua anak, jadi semua diberi kesempatan.

- Peneliti : Bagaimana guru menanamkan pada peserta didik untuk mampu mengambil keputusan yang mau di ambil?
- Kepsek : Ya lebih ke memberi pilihan, bukan memberi jawaban, ketika ada pertanyaan terus ada jawabannya lalu di tanya lagi mengenai jawaban tersebut.
- Peneliti : Apakah guru selalu mengarahkan pada setiap keputusan yang diambilnya?
- Kepsek : Iya.
- Peneliti : Bagaimana cara guru melatih memecahkan masalah yang dihadapi?
- Kepsek : Memakai media permainan, tetapi jarang sih ada permasalahan di kelas bawah seperti kelas 2
- Peneliti : Apakah guru memberi solusi pada peserta didik yang mengalami permasalahan?
- Kepsek : Iya.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menumbuhkan rasa percaya diri pada anak?
- Kepsek : Memberi kesempatan pada anak menjawab pertanyaan.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menumbuhkan rasa percaya pada sesama temannya?
- Kepsek : Melalui diskusi-diskusi kelompok.
- Peneliti : Bagaimana cara memotivasi peserta didik?
- Kepsek : Memakai hadiah-hadiah itu.
- Peneliti : Apa penghargaan pada saat siswa aktif.
- Kepsek : Ya hadiah tadi.

Peneliti : Apakah guru selalu membahas dan mencari solusi pada saat ada permasalahan yang ada?

Kepsek : Iya.

Peneliti : Apakah guru menyediakan sumber belajar?

Kepsek : Sudah.

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam membuat peserta didik betah dikelas?

Kepsek : Hadiah-hadiah.

Peneliti : Bagaimana cara membuat peserta didik tekun dalam mengerjakan tugasnya?

Kepsek : Banyak dikasih soal-soal, jadi modelnya ke arah latihan soal, kalau materi itu gak begitu di tekankan.

Peneliti : Bagaimana cara membuat anak menjadi rukun tanpa pertengkaran?

Kepsek : Pengaturan tempat duduk divasiriasikan.

Peneliti : Bagaimana cara menjadin hubungan baik dengan peserta didik?

Kepsek : Menganggap seperti anaknya sendiri.

Peneliti : Apakah guru membuat rekap nilai dengan baik?

Kepsek : Lumayan baik.

Peneliti : Bagaimana cara guru menata sarana dan prasaran yang ada?

Kepsek : Tidak ada perubahan kayaknya, ya paling tempat duduknya.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media?

Kepsek : Jarang.

Peneliti : Bagaimana cara guru menjaga kingkungan kelas?

Kepsek : Dengan piket.

Peneliti : Menurut Ibu, Pak Sofyan termasuk guru yang demokratis belum?

Kepsek : Belum kayaknya, karena pak Sofyan lebih ke latian soal, lalu kalau latian soal kan pusatnya guru.

Peneliti : Apakah pak Sofyan termasuk guru yang otoriter?

Kepsek : Tidak.

Peneliti : Apakah guru bersikap adil pada saat di kelas?

Kepsek : Iya.

Peneliti : Apakah guru memahami permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya?

Kepsek : Cukup memahami.

Peneliti : Bagaimana cara mengetahui latar belakang anak?

Kepsek : Pendekatan ke orangtua, mungkin pada saat tanwiru atau lewat WA.

Peneliti : Apakah guru memanfaatkan fasilitas yang ada?

Kepsek : Iya.

Peneliti : Bagaimana cara untuk memudahkan pemahaman peserta didik?

Kepsek : Dengan banyak latian-latian soal.

Peneliti : Bagaimana cara guru mengatasi media pembelajaran yang kurang pas?

Kepsek : Kalau pengamatan saya pak Sofyan jarang memakai media jadi saya kurang tau

**Intepretasi:**

Guru sangat dekat dan bisa momong dengan anak. Guru mampu memposisikan dirinya sebagai kawan sehingga hubungan dengan anak dekat dan membuat anak menjadi mudah diatur. Untuk hukuman yaitu dengan perkalian sedangkan hadiah yang biasa diberikan yaitu jajanan atau alat tulis. Hukuman selalu dikaitkan dengan materi pembelajaran, sehingga sebuah hukuman atau arahan dari guru itu tersamarkankan, sehingga anak menjadi nyaman. Ada jeda istirahat di tengah KBM 5-10 menit, dan pada saat itu anak dibebaskan untuk melakukan kegiatannya asalkan tidak mengganggu aktivitas temannya. Hadiah yang diberikan yaitu berupa alat tulis atau permen dll, sedangkan hukumannya yaitu perkalian. Kerjasama dan komunikasi dengan orang tua murid selalu dilakukan pada setiap program kelas atau peraturan yang akan dilakukan dikelas. Agar kelas menjadi bersih guru menegakkan jadwal piket setiap pulang atau jam KBM habis.

## **Catatan lapangan 11**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018

Waktu : 12.30 – 14.15 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Bapak Imam Sofyan, S.Pd.I dan peserta didik kelas 2B

### **Deskripsi Data:**

Terlihat kedekatan bapak Imam Sofyan dengan peserta didik, setelah sholat zuhur anak-anak sambil duduk berjajar diberi cerita oleh pak Sofyan. Kondisi kelas juga bersih dan rapi, mulai dari lantai ataupun teras/depan kelas, dengan kebersihan ini tentu mendukung untuk proses pembelajaran. Untuk mengantisipasi kebosanan bangku di rubah, jadi anak-anak bisa lebih akrab dengan seluruh warga kelas. Anak tidak hanya sebangku dengan orang-orang itu-itulah saja, tetapi anak dipindah-pindah tempat duduknya.

Pada saat ulangan harian, bapak Sofyan meminta tolong anak untuk membagi soal ulangan, hal ini bertujuan untuk melatih anak saling membantu dengan orang lain. Untuk melatih tanggung jawab pak Sofyan selalu mengamati anak didiknya jika ada yang membuang sampah sembarangan langsung di suruh membuangnya, pada hari Rabu, 25 April 2018 ini peneliti melihat secara langsung pak Sofyan menyuruh salah satu anak didiknya menyapu kotoran rautan yang dilakukan oleh anak. Pada saat akan memulai pembelajaran pak Sofyan bertanya ada materi pembelajaran yang akan ditanyakan, jika tidak ada biasanya pak Sofyan memancingnya dengan soal, dengan adanya soal tersebut anak menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

Bapak Imam Sofyan mengungkapkan:

“kalau ada apa-apa itu sosialisasikan atau ceritakan ke orang tua, tetapi ya jangan terlalu jujur, harus momong orang tua juga, kalau terlalu jujur nanti dikira kita itu gak bisa ngajar. Apapun itu bisa kita musyawarahkan pada saat TANWIRU atau lewat WA”

Penemuan lainnya yaitu ada anak yang mengganggu ketertiban/mengganggu temannya maka anak tersebut langsung diangatkan dan diberi hukuman perkalian. Pada hari itu kan ulangan harian dan anak-anak kebetulan bisa selesai lebih awal, maka pak Sofyan mempersilahkan untuk bermain di dalam kelas, ya tentu mainan yang ringan, bukan sepak bola. Sebelum pulang Pak Sofyan memerintah anak-anak untuk memeriksa laci masing-masing, jika ada kotoran maka disuruh untuk membuangnya terlebih dahulu, dengan kelas yang bersih maka akan meningkatkan kenyamanan dan akan membuat kelas menjadi kondusif. Untuk meningkatkan hapalan perkalian maka sebelum pulang setelah berdoa main tebak-tebakan perkalian.

### **Intepretasi:**

Sangat terlihat kedekatan dan keharmonisan di dalam kelas. Kondisi kelas bersih dan rapi. Tempat duduk/bangku diubah-ubah. Menyapu atau membuang sampahnya sendiri itu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak. Selalu membuat siswa menjadi aktif di kelas.

## Catatan lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018

Waktu : 13.40 – 14.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : peserta didik kelas 2b (Gogo)

### Deskripsi Data:

Pada kesempatan ini peneliti mewawancarai Mas Gogo, peserta didik kelas IIB, berikut hasil wawancara dengan Mas Gogo:

Peneliti : apakah guru mempersiapkan/ada materi pembelajaran, apa saja?

Anak : iya kak, banyak e, lks, buku tema, 2H.

Peneliti : apakah guru merespon baik setiap pertanyaan dari peserta didik?

Anak : iya

Peneliti : apakah jawaban dari guru mudah di mengerti, paham?

Anak : iya, paham

Peneliti : apakah pelayanan dari guru sudah baik?

Anak : sudah

Peneliti : bagaimana cara guru dalam membuat kelas agar tetap terjaga dengan baik?

Anak : kalau melanggar di hukum perkalian kak, kadang malah di suruh maju kedepan.

Peneliti : bagaimana cara guru untuk mmbuat kelas menjadi nyaman?

Anak : hukuman perkalian, kalau kelasnya kotor disuruh mbersihkan.

Peneliti : apakah guru menginspirasi?

Anak : iya

Peneliti : bagaimana cara guru memberi contoh?

Anak : diberi contoh, diingatkan terus.

Peneliti : bagaimana cara menjaga persahabatan anak-anak?

Anak : kalau berantem di hokum perkalian.

Peneliti : ada kelompok belajar?

Anak : ada

Peneliti : apakah ada peraturan di kelas?

Anak : ada pak

Peneliti : hukuman apa yang diberikan guru pada saat anak melanggar?

Anak : hukuman perkalian, maju di depan kelas mengerjakan soal.

Peneliti : apakah guru memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi?

Anak : iya

Peneliti : apakah guru memusyawarahkan setiap peraturan yang diberikan?

Anak : iya,

Peneliti : saya anak-anak supaya rukun bagaimana?

Anak : hukuman perkalian

Peneliti : kalian nyaman tidak belajar dengan pak Sofyan?

Anak : nyaman kak

Peneliti : kaian betah tidak berada di kelas ini, jika di kelas 3 di suruh milih guru lagi kalian milih siapa?

Anak : betah, milih pak Sofyan

Peneliti : kalian tertekan tidak berada di kelas?

Anak : tidak

Peneliti : apakah pak Sofyan membeda-bedakan antar peserta didik?

Anak : tidak

Peneliti : mengenai hak dan kewajiban, apakah kalian sudah mendapatkannya?

Anak : sudah

Peneliti : kalian tau mengenai kewajiban apa tidak, apa kewajiban kalian di sekolah

Anak : belajar, ada yang menjawab bermanin

Peneliti : jika anak mendapatkan pei masalahan apakah pak Sofyan memberi solusi?

Anak : iya diberi solusi,

Peneliti : apakah pak Sofyan menyuruh kalian maju, berkelompok dll gak?

Anak : iya

Peneliti : apakah ada jadwal piket, apakah kalian melaksanakannya?

Anak : ada, iya, itu ditempet di papan.

Peneliti : pernah apa tidak kalian di suruh saling memaafkan?

Anak : pernah, saat berantem.

- Peneliti : apakah pak Sofyan mengajarnya variatif/kreatif?
- Anak : iya
- Peneliti : bagaimana cara pak Sofyan membuat anak supaya berkonsentrasi pada saat belajar
- Anak : di pukul-pukul mejanya atau papan tulisnya pakai gutik (tongkat kecil)
- Peneliti : bagaimana cara membuat kelas menjadi bersih dan tidak berpolusi?
- Anak : di buat jadwal piket
- Peneliti : apakah pak Sofyan pernah memotivasi ?
- Anak : pernah,
- Peneliti : bagaimana cara pak Sofyan supaya kalian saling menghormati?
- Anak : saling menyayangi sesama teman, tertip

**Intepretasi:**

Dari hasil wawancara tersebut dapat digaris bawahi bahwa cara guru mengkondusifkan peserta didik pada saat gaduh yaitu dengan hukuman menuliskan perkalian. Terkadang juga guru memukul papantulis dengan gutik (seperti tongkat kecil, semacam stik drum). Peserta didik juga diakrapkan dengan cara disuruh minta maaf pada saat berbuat salah dengan temannya.

## **Catatan lapangan 13**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 26 April 2018

Waktu : 12.30 – 14.20 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : Bapak Imam Sofyan dan peserta didik kelas 2b

### **Deskripsi Data:**

Untuk mengkonduisikan anak-anak Pak Sofyan menggunakan cara hitungan 1-5, karena sudah terbiasamenengar dan hapal dengan cara gurunya, anak-anak langsung tanggap dengan cara itu, dan jika masih ada yang rame atau belum duduk maka akan di beri peringatan hukuman perkalian. Karana terlihat ada sandal yang terjatuh dari rak, Pak Sofyan langsung memanggil anak untuk merapikannya. Sandal sudah ada namanya sendiri-sendiri dan anak yang bersangkutan yang berkewajiban menatanya. Prinsip Pak Sofyan walau hanya ada satu sandal yang jatuh itu harus segera di rapikan, karen satu sandal itu nanti banyak kemungkinan bisa hilang, atau membuat anak tidak terbiasa merapikannya.

Pak Sofyan kembali memancing anak supaya lebih siap belajar dengan memneri kata-kata (AKU SIAP BELAJAR TEMA) kata-kata tersebut diserukan bersama-sama dan jika belum semangat atau belum serentak maka akan diulang. Pada hari itu kelas rapi dan bersih, ada iming-iming dari Pak Sofyan jika mau maka nama akan ditulis dipojok papan tulis. Hal ini dilakukan sekedar untuk memancing anak agar lebih aktif. Agar anak lebih aktif, kadang-kadang juga jawaban dari anak disuruh menuliskan dipapan tulis, yang peneliti amati hal itu membuat kedekatan antara anak dan guru menjadi lebih erat, bahkan sesama anak juga akan lebih erat karena mereka akan suit/hompilan untuk menentukan urutan menulisnya.

**Intepretasi:**

Pengondisian awal sangat perlu guna mengkondusifkan anak sebelum belajar dan membuat anak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran. Bisa dengan model itungan dan jika sudah kondusif di beri kata motivasi. Kelas rapi dan bersih sehingga lebih mendukung untuk pembelajaran dan kondusif. Guru selalu memancing anak agar aktif ada saat pembelajaran dengan cara menyuruh menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. Dan jika masih itu-itu saja orangnya yang aktif maka guru yang akan menunjuk. Terlihat hubungan yang harmonis antar warga kelas.

## Catatan lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 26 April 2018

Waktu : 13.40 – 14.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : peserta didik kelas 2b (Kirana, Wahyu, Nana)

### Deskripsi Data:

Dalam kesempatan ini peneliti mewawancarai beberapa peserta didik kelas II B (Kirana, Wahyu, Nana). Untuk hasil wawancaranya sebagai berikut:

Peneliti : apakah guru mempersiapkan/ada materi pembelajaran, apa saja?

Anak : ada, lks, buku tema, 2H.

Peneliti : apakah guru merespon baik setiap pertanyaan dari peserta didik?

Anak : iya, dijelaskan pada saat ada yang bertanya.

Peneliti : apakah jawaban dari guru mudah di mengerti, paham?

Anak : iya, paham banget.

Peneliti : apakah pelayanan dari guru sudah baik?

Anak : sudah, jika ada yang sakit di antar ke UKS.

Peneliti : bagaimana cara guru dalam membuat kelas agar tetap terjaga dengan baik?

Anak : kalau melanggar di hukum perkalian, selain itu juga disuruh maju mengerjakan soal.

Peneliti : bagaimana cara guru untuk mmbuat kelas menjadi nyaman?

Anak : setiap yang melanggar hukumannya perkalian

Peneliti : apakah guru menginspirasi?

Anak : iya, ada contoh-contoh, seneng.

Peneliti : bagaimana cara guru memberi contoh?

Anak : mengajak berdoa

Peneliti : bagaimana cara menjaga persahabatan anak-anak?

Anak : kalau ada berantem akan di hokum nulis perkalian dan disuruh minta maaf.

Peneliti : ada kelompok belajar?

Anak : ada

Peneliti : apakah ada peraturan di kelas?

Anak : ada pak

Peneliti : hukuman apa yang diberikan guru pada saat anak melanggar?

Anak : hukuman perkalian

Peneliti : apakah guru memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi?

Anak : iya

Peneliti : apakah guru memusyawarahkan setiap peraturan yang diberikan?

Anak : iya, peraturannya di bahas.

Peneliti : supaya anak-anak supaya rukun bagaimana?

Anak : hukuman perkalian

Peneliti : kalian nyaman tidak belajar dengan pak Sofyan?

Anak : nyaman, penak banget

Peneliti : kaian betah tidak berada di kelas ini, jika di kelas 3 di suruh milih guru lagi kalian milih siapa?

Anak : betah, milih pak Sofyan

Peneliti : kalian tertekan tidak berada di kelas?

Anak : tidak, malah seneng e.

Peneliti : apakah pak Sofyan membeda-bedakan antar peserta didik?

Anak : tidak

Peneliti : mengenai hak dan kewajiban, apakah kalian sudah mendapatkannya?

Anak : sudah

Peneliti : kalian tau mengenai kewajiban apa tidak, apa kewajiban kalian di sekolah.

Anak : belajar, (ada yang menjawab bermanin sambil tertawa)

Peneliti : jika anak mendapatkan permasalahan apakah pak Sofyan memberi solusi?

Anak : iya diberi solusi, di beri saran sama pak Sofyan

Peneliti : apakah pak Sofyan menyuruh kalian maju, berkelompok dll gak?

Anak : iya

Peneliti : apakah ada jadwal piket, apakah kalian melaksanakannya?

Anak : ada, iya, (anak-anak hapal jadwalnya masing-masing)

Peneliti : pernah apa tidak kalian di suruh saling memaafkan?

- Anak : pernah, sama pak Sofyan harus minta maaf.
- Peneliti : apakah pak Sofyan mengajarnya variatif/kreatif?
- Anak : iya
- Peneliti : bagaimana cara pak Sofyan membuat anak supaya berkonsentrasi pada saat belajar
- Anak : di pukul-pukul mejanya atau papan tulisnya pakai gutik (tongkat kecil)
- Peneliti : bagaimana cara membuat kelas menjadi bersih dan tidak berpolusi?
- Anak : di buat jadwal piket
- Peneliti : apakah pak Sofyan pernah memotivasi ?
- Anak : pernah,
- Peneliti : bagaimana cara pak Sofyan supaya kalian saling menghormati?
- Anak : saling menyayangi sesama teman, tertip

**Intepretasi:**

Peserta didik kelas II B patuh pada peraturan dan mudah untuk dikendalikan, hal itu karena guru yang menegakkan peraturan dengan demokratis. Untuk membuat kelas mejadi kondusif guru (Pak Sofyan) membuat peraturan, dengan peraturan tersebut peserta didik dibiasakan untuk menaatinya. Karena pembiasaan yang ada, maka peserta didikpun lebih mudah dikendalikan.

## Catatan lapangan 15

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 7 Mei 2018

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthiin

Sumber data : guru dan peserta didik kelas 2b

#### **Deskripsi data:**

Pada observasi kali ini peneliti melihat kondisi kelas tetap rapi dan bersih. Peserta didik sedang bermain karena sedang waktu istirahat. Pada saat bermain tidak terlihat peserta didik yang terasingkan atau menyendiri. Mereka bermain bersama walau dua anak. Kelas juga tidak bau, telah terpasang pewangi yang tergantung di kipas angin kelas. Menurut beberapa peserta didik mereka suka jika kelasnya wangi. Pada saat bel masuk terdengar, mereka tetap bermain walau yang tadinya di luar kelas mereka pindah ke dalam kelas. Saat guru sudah terlihat mereka langsung menyesuaikan diri duduk di kursinya masing-masing, dan pada saat guru masuk, guru langsung menghitung 1-5 peserta didik pun duduk dengan rapi.

Pada kali ini terlihat tempat duduk kembali di ubah, walau formasi meja tidak di rubah. Untuk mengkondisikan kelasnya guru kembali mengajak peserta didik untuk mengatakan (aku siap belajar tema), dengan kata-kata tersebut anak-anak bisa lebih siap dalam belajar. Untuk mengaktifkan peserta didik guru menunjuk salah satu peserta didiknya untuk maju kedepan mengarjakan soal yang guru berikan.

**Intepretasi:**

untuk mengkondisikan peserta didiknya pada saat di kelas Pak Sofyan yaitu dengan menghitung mundur 1-5. Dan supaya peserta didik aktif maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk maju kedepan mengerjakan soal.

## **Catatan lapangan 16**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018

Waktu : 12.45 – 14.15 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila Al Muthi'in

Sumber data : Peserta didik kelas II B

### **Deskripsi data:**

Peserta didik masih tetap aktif dan berebut untuk menuliskan jawaban soal yang telah mereka kerjakan walaupun pada saat itu sudah siang hari. Guru selalu memberi motivasi untuk berani maju kedepan. Pemberian motivasi tersebut dengan cara memberi hadiah jika peserta didik berani maju ke depan untuk menulis dan menyampaikan pendapatnya. Selain itu guru juga melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dengan ungkapannya. Guru selalu mengejar jawaban dari peserta didik yang maju kedepan. Jika salah perkalian tapi jika benar maka dapat hadiah. Dengan itu peserta didik lebih aktif dan mudah dikendalikan.

Pada kesempatan ini peneliti juga mewawancarai sedikit yang menjadi penghambat dan pendukung guru dalam menumbuhkan iklim kelasnya. Menurut pak Sofyan yang menjadi penghambat salah satunya adalah anak yang sering melanggar. Yang menjadi pendukung kerjasama dengan orang tua wali, buat pembelajaran yang menarik, tidak monoton.

### **Intepretasi:**

Peserta didik dipancing untuk aktif dengan cara diberi hadiah dan dengan itu kelas menjadi mudah untuk dikendalikan. Ada beberapa pendukung pada saat membuat iklim kelas menjadi kondusif misalnya kerjasama dengan orang tua wali dan juga pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Penghambatnya yaitu anak yang sering melanggar peraturan.

## Catatan lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2018

Waktu : 20.00-22.00WIB

Lokasi : Rumah bapak Imam Sofyan

Sumber data : Bapak Imam Sofyan

### **Deskripsi data:**

Pada kesempatan ini peneliti berusaha memperkuat mengenai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Bapak Sofyan dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Peneliti mewawancarai Bapak Sofyan mengenai faktor yang menjadi pendukung dan menghambat beliau dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif. Untuk menciptakan kelas yang kondusif perlu, ketegasan guru hal ini sangat diperlukan pada saat guru akan menegakkan sebuah peraturan di kelas. Bapak Sofyan mengatakan jika guru tidak tegas maka peraturan itu tidak akan berjalan dengan baik, sedangkan penghambatnya pada saat guru menegakkan peraturan yaitu berasal dari siswa itu sendiri, maksudnya jika ada siswa yang melanggar atau sulit untuk di atur, maka dari itu harus tegas dalam menegakkan peraturan.

Untuk menarik pada saat mengajar bisa dengan iming-iming hadiah. Untuk kelas bawah kalau di iming-imingi hadiah pasti seneng banget. Anak-anak diiming-imingi saja hadiah nanti akan nurut, tetapi tidak hadiah terus tentu juga harus ada hukuman. Penting juga menjaga hubungan baik dengan murid, kita tidak boleh terlalu kaku dengan murid, kalau kaku nanti akan tegang suasana kelasnya. Bebaskan saja anak mau apa di kelas, tetapi sebagai guru harus telaten untuk mengawasi dan mengingatkan jika ada anak yang menyimpang. Fasilitas juga mempengaruhi, jika kita menyuruh anak-anak untuk maju maka harus ada spidol untuk anak menulis.

**Intepretasi:**

Ketegasan guru, hubungan baik dengan peserta didik, hadiah dan hukuman, peserta didik dibebaskan untuk berekspresi, fasilitas yang mendukung dalam berekspresi merupakan pendukung dalam menumbuhkan kelas yang kondusif.

*Lampiran 3*

**HASIL DOKUMENTASI**



**Pembelajaran di kelas IIB**



**Pembelajaran di kelas IIB**



**Suasana kelas IIB**



**Keakraban dan kedekatan guru dengan peserta didik**



**Buku tema kelas II**



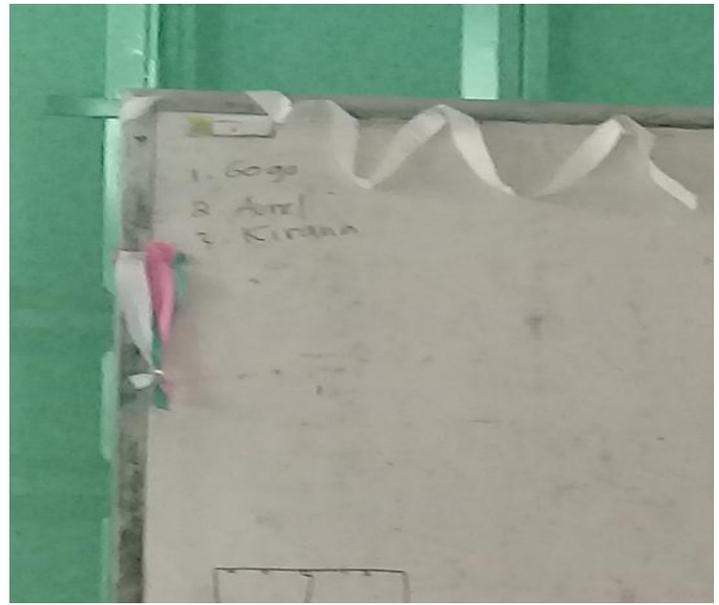
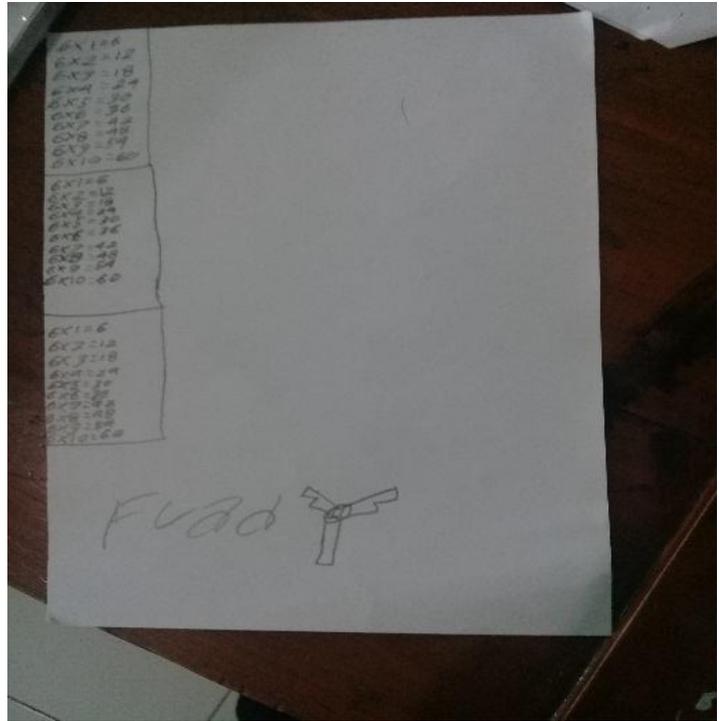
**Mainan kelas IIB**



**Pembiasaan menjaga kebersihan**



**TANWIRU KELAS IIB**



**Contoh hadiah dituliskan nama peserta didik di papan tulis dan contoh hukuman perkalian**

Lampiran 4

Surat bebas nilai E

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
E-mail:fitk@uin\_suka.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : B-429 /Un.02/TT/PP.00.9/10/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ikhsan  
NIM : 14480138  
Semester : IX  
Program Studi : PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak: 142 sks dengan :

Nilai C- : 0 (Nol)  
Nilai C : 0 (Nol)  
Nilai D : 0 (Nol)

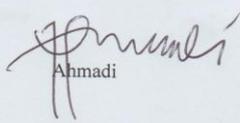
Tanpa Nilai E, dan sudah menyelesaikan tugas praktek PPL- KKN Integratif IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,52.

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.  
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2018  
Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Program Studi PGMI

  
Sutarni

  
Ahmadi

Lampiran 5

Ikla

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.24.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Ikhsan  
تاريخ الميلاد : ٢٧ مايو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٨، وحصل على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٥  | فهم المسموع                          |
| ٤٣  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣  | فهم المقروء                          |
| ٤٠٣ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٨  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 6

Toec

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**  
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.11.72/2018

This is to certify that:

Name : **Nur Ikhsan**  
Date of Birth : **May 27, 1995**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **April 25, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 42         |
| Structure & Written Expression | 44         |
| Reading Comprehension          | 40         |
| <b>Total Score</b>             | <b>420</b> |

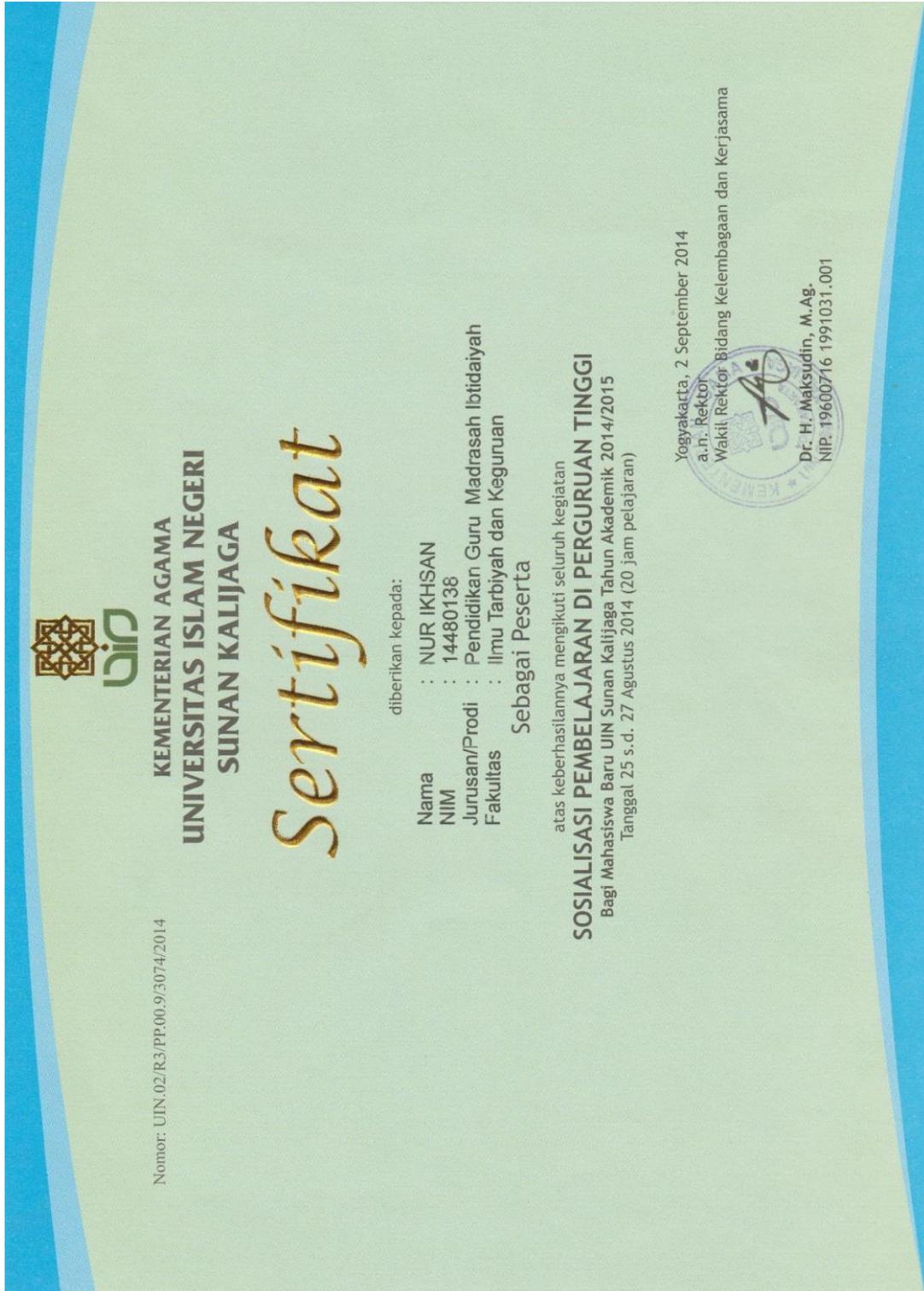
*Validity: 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, April 25, 2018  
Director,  
  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 7

Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran



Lampiran 8

Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.76.1001/2015

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Nur Ikhsan  
 NIM : 14480138  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     | Angka | Huruf |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|-------|
| 1.                 | Microsoft Word        | 100       | 100   | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 30        | 30    | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 90        | 90    | A     |
| 4.                 | Internet              | 85        | 85    | B     |
| 5.                 | Total Nilai           | 76.25     | 76.25 | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |       |

Yogyakarta, 22 Mei 2015



**Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 88 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |

Lampiran 9

Sertifikat Lektora

 **Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

**Sertifikat**  
No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0390/2015

Diberikan kepada : Nur Ikhsan.  
NIM : 14480138

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 7 September – 24 Oktober 2015  
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

| No                     | Kriteria Penilaian                | Nilai Angka  | Nilai Huruf |
|------------------------|-----------------------------------|--------------|-------------|
| 1                      | Aspek Rekayasa Perangkat Lunak    | 80           | B+          |
| 2                      | Aspek Komunikasi Visual           | 75           | B           |
| 3                      | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 85           | A/B         |
| <b>Nilai Rata-rata</b> |                                   | <b>80,00</b> | <b>B+</b>   |

Yogyakarta, 26 Januari 2016

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga-Yogyakarta

  
Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Kultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Muhammad Mustofa  
NIM: 72410208

  
Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19710315 199803 1 004

Lampiran 10

Sertifikat Magang



The certificate is framed with a decorative border. At the top left is the UIN logo. The header text is in bold, uppercase letters. The main title 'Sertifikat' is in a large, stylized font. The recipient's details are listed in a simple key-value format. The score '95,00 (A)' is prominently displayed in bold. The signature and name of the official are at the bottom right, with a circular stamp behind the signature.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**Sertifikat**

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : NUR IKHSAN  
NIM : 14480138  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Zulkipli Lessy, Ph.D.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**95,00 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

*Adhi Setiawan*

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : NUR IKHSAN**

**NIM : 14480138**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,48 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 11

Sertifikat KKN

128

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1869/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur Ikhsan  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tonobakal, Hargomulyo, Kokap, 27 Mei 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480138  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nariban kidul, Progowati  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,85 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 12

Sertifikat PKTQ



Lampiran 13

Sertifikat OPAK

**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:  
**NUR IKHSAN**  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.**  
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,  
Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
**Syauci Biq**  
NIM.11520023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
**OPAK2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran 14

Bukti Penunjukkan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-018/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2018  
Sifat : biasa  
Lamp. : 1(satu) eksemplar  
Hal : **Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi**

12 Januari 2018

Kepada Yth.  
Sigit Prasetyo, M.Pd. Si.  
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

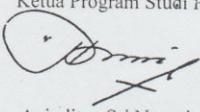
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nur Ikhsan  
NIM : 14480138  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "STRATEGI MENUMBUHKAN IKLIM KELAS (*CLASSROOM CLIMATE*) YANG KONDUSIF DI KELAS BAWAH SDIT SALSABILA AL-MUTHIIN BANTUL"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

  
Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

*Lampiran 15*

**Bukti Seminar Proposal**

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Ikhsan  
Nomor Induk : 14480138  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS  
YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL-MUTHIIN  
BANGUNTAPAN BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2018  
Moderator  
  
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

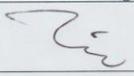
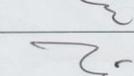
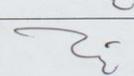
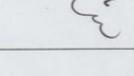
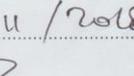
Lampiran 16

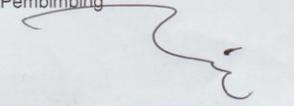
Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nur Ikhsan  
 Nomor Induk : 14480138  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL-MUTHIIN BANGUNTAPAN BANTUL"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

| No. | Tanggal    | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan                      | Tanda Tangan Pembimbing   |
|-----|------------|-----------------|---------------------------------------|---|
| 1   | 15-01-2018 | 1               | Bimbingan proposal                    |   |
| 2   | 23-02-2018 | 2               | ACC Seminar proposal                  |  |
| 3   | 24-03-2018 | 3               | ACC Proposal untuk penelitian         |  |
| 4   | 05-04-2018 | 4               | ACC Instrumen                         |  |
| 5   | 07-06-2018 | 5               | Konsultasi bab IV                     |  |
| 6   | 06-07-2018 | 6               | Revisi bab IV, <del>Kata</del>        |  |
| 7   | 26-09-2018 | 7               | Revisi bab IV, Kesimpulan, tata tulis |  |
| 8   | 18-10-2018 | 8               | Revisi bab IV, Kesimpulan             |  |
| 9   | 01-11-2018 | 9               | ACC Munaqosah                         |  |

Yogyakarta, 4/11/2018  
 Pembimbing 

NIP. \_\_\_\_\_

## Lampiran 17

### Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

---

**SURAT KETERANGAN/IZIN**  
**Nomor : 070 / Reg / 1259 / S1 / 2018**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul  
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/4499/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 10 April 2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : NUR IKHSAN  
2 NIP/NIM/No.KTP : 3401082705950001  
3 No. Telp/ HP : 089628686375

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDISIF DI SDIT SALSABILA AL-MUTHIIN BANGUNTAPAN BANTUL  
b. Lokasi : SDIT AL-MUTHIIN BANGUNTAPAN BANTUL  
c. Waktu : 10 April 2018 s/d 10 Oktober 2018  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota : -  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 10 April 2018

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan u.b. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan

  
**Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.**  
NIP: 19640710 199703 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SD IT Salsabila Al Muthiin
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1249 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018 5 April 2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala SDIT Salsabila Al-Muthiin Banguntapan Bantul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL-MUTHIIN BANGUNTAPAN BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Ikhsan  
NIM : 14480138  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Tonobakal, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthiin Banguntapan Bantul, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya  
mulai tanggal : April-Juni 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

Lampiran 18

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SALSABILA AL MUTHI'IN**  
Alamat : Jl Cendrawasih Kompleks Masjid Al Muthi'in Maguwo  
Banguntapan  
Telp. (0274) 444300 Email : [sditsalmuthiin@yahoo.com](mailto:sditsalmuthiin@yahoo.com)  
NSS/NPSN : 10204011643 / 20408470  
TERAKREDITASI

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 27/SDIT Salmuth/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Garnisanti, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SDIT Salsabila Al Muthi'in

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ikhsan  
NIM : 14480138  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SDIT Salsabila Al Muthi'in, guna penelitian skripsi dengan judul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SDIT SALSABILA AL MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 22 Oktober 2018  
Kepala Sekolah  
Garnisanti, S.Pd.



*Lampiran 19*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Nur Ikhsan

Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 27 Mei 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Tonobakal RT/RW 069/020 Hargomulyo, Kokap,  
Kulon Progo.

Nama Ayah : Jamroji

Nama Ibu : Sutimi

No HP : 089628686375

Alamat E-mail : cahayaikhsan@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. 2000 – 2001 TK Mashitoh Tonobakal  
2. 2002 – 2007 SDN Hargomulyo  
3. 2007 – 2010 SMPN 2 Temon  
4. 2010 – 2013 MAN 2 Wates  
5. 2014 – sekarang PGMI/FITK UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman organisasi :

2016-2017 pengurus KMNU UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2018 pengurus pusat KMNU Nasional Regional 2